

IBU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN

KARYA SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Oleh:

Gunawan Rizki Budi Utama

1712731021

PROGRAM STUDI SENI MURNI

JURUSAN SENI MURNI FALKUTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2024

IBU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN

KARYA SENI LUKIS



Gunawan Rizki Budi Utama

1712731021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

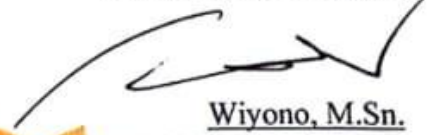
Gelar Sarjana S-1 S-1 dalam Bidang

Seni Murni

2024

Tugas Akhir Karya Seni berjudul: **IBU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**, oleh: Gunawan Rizki Budi Utama, NIM 1712731021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I



Wiyono, M.Sn.

NIP 19670118 199802 1 001

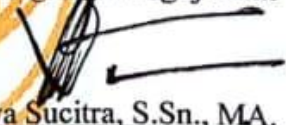
Pembimbing II/Penguji II



Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001

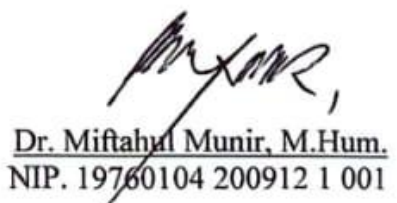
Cognate/Penguji Ahli



Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., MA.

NIP. 19800708 200604 1 002/NIDN 0008068007

Ketua Jurusan/Program Studi
Seni Murni



Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001 / NIDN. 0019107005

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk orang tua terutama untuk ibunda tercinta, sahabat, teman seperjuangan dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunawan Rizki Budi Utama
NIM : 1712731021
Jurusan : Seni Murni
Falkutas : Seni Rupa ISI Yogyakarta
Judul Tugas Akhir : IBU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA
SENI LUKIS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib dan peraturan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 28 Juni 2024

Gunawan Rizki Budi Utama

KATA PENGANTAR

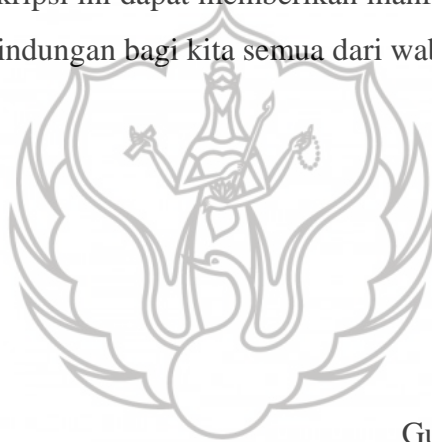
Dengan mengucapkan segala puji dan syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat serta hidayah-Nya penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul “IBU SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S-1 dalam Bidang Seni Lukis, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat diselesaikan.

Banyak hambatan yang dihadapi selama proses menyelesaikan penulisan ini, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikannya, meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam kepenulisan. Oleh karena itu, kritik serta saran sebagai masukan yang membangun sangat diharapkan. Dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Wiyono, S. Sn., M. Sn., selaku pembimbing I dan Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, kesediaan waktu, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Amir Hamzah, S.Sn., M.A., selaku dosen wali yang selama ini mendampingi dalam memilih mata kuliah yang dilalui dari semester awal hingga akhir.
4. Segenap dosen pengajar bidang Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membagi ilmu, pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
5. Segenap staf pegawai Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis selama ini.

6. Kedua orang tua (Tri Yuliah Istrawanti), saudara, sahabat dan seluruh teman-teman angkatan 2017 Seni Murni dan komunitas atas kesediaannya berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta yang senantiasa memberikan motivasi serta perhatian kepada penulis selama ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan serta kelemahan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan dan karya selanjutnya. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semoga Allah SWT memberi perlindungan bagi kita semua dari wabah pandemi saat ini.



Yogyakarta, ... Juni 2024

Gunawan Rizki Budi Utama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul	4
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Bentuk dan Perwujudan	14
C. Konsep Penyajian	20
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	21
A. Bahan.....	21
B. Alat	23
C. Teknik	24
D. Tahapan Pembentukan	24
BAB IV TINJAUAN KARYA	30

BAB V PENUTUP	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gb. 2.1. Sajian Masakan Udang Asam Manis	7
Gb. 2.2. Masakan Udang Asam Manis Buatan Ibu.....	8
Gb. 2.3. Karakter Sonic	10
Gb. 2.4. Siput Sawah.....	14
Gb. 2.5. Mrdoodle, Baby Doodle has arrived! This page will be dedicated to his creations, 2023.....	15
Gb. 2.6. Mrdoodle, CANCELLED, 2024	16
Gb.2.7. Mrdoodle, Who is ready for another sneak peak into my DoodleHead collection, 2023	16
Gb. 2.8. Hanamadness, “Catching The Rainbow” 120 cm x 120 cm. Mixed on media canvas, 2018.....	17
Gb. 2.9. Hanamadness, Illustration #1 is for “In My Body”	19
Gb. 3.1. Bahan Kanvas untuk Membuat Karya.....	22
Gb. 3.2. Alat dan Bahan Sketsa.	22
Gb. 3.3. Kanvas dan Membuat Background.....	23
Gb. 3.4. Membuat Objek.....	24
Gb. 3.5. Bahan Kanvas untuk Membuat Karya.....	27
Gb. 3.6. Bahan Keseluruhan untuk Membuat Karya.	27
Gb. 3.7. Kanvas dan Membuat <i>Background</i>	28
Gb. 3.8. Tahap Evaluasi Karya	29
Gb. 4.1. Mendukung Aktivitas Buah Hati.	31
Gb. 4.2. Hujan Pun Kulalui.....	33
Gb. 4.3. Malam Panjang.....	35
Gb. 4.4. Menembus Langit Ke 7.....	37
Gb. 4.5. Kesehatan Buah Hati.....	39
Gb. 4.6. Terbit, Terbangun dari Timur.....	41
Gb. 4.7. Semoga Kamu Menjadi Anak Yang Beruntung,.....	43
Gb. 4.8. Menghabiskan Waktu Bersamamu, 2024.....	45
Gb. 4.9. Insting Darahnya	47
Gb. 4.10. Kehidupanmu di Luar Sana.....	49
Gb. 4.11. Jogja Impianmu,	51
Gb. 4.12. Pakailan Pakaian yang Layak.....	53
Gb. 4.13. Memoriz Udang	55
Gb. 4.14. Hidup dalam Kejujuran	57
Gb. 4.15. Ucapan Ibunda Adalah Do'a	59

DAFTAR LAMPIRAN

Biodata Mahasiswa	64
Poster Pameran.....	64
Foto Situasi Pameran	65
Katalog Pameran	66



ABSTRAK

Seni lukis merupakan media yang dapat dipakai untuk mengemukakan persoalan-persoalan dalam kehidupan manusia. Melalui seni lukis, seorang seniman menyampaikan perasaan salah satunya adalah ungkapan terima kasih untuk ibu yang melahirkan. Sosok seorang ibu, penulis terinspirasi dan menjadikannya inspirasi penciptaan karya seni lukis. Penciptaan karya seni lukis dengan tema ibu diciptakan melalui pertimbangan komposisi, proporsi, irama, pusat perhatian, dan keseimbangan. Karya-karya yang dipresentasikan terdiri dari berbagai ukuran dan teknik yang berbeda-beda. Teknik yang digunakan penulis dari gabungan elemen-elemen seni rupa, seperti; garis, warna, dan komposisi yang disusun sesuai kaidah seni rupa. Kemudian diaplikasikan dalam gaya doodle di kanvas. Penulis lahir dan besar di Cirebon, ungkapan rasa tanggung jawab ibu pada penulis dikemukakan melalui karya seni lukis. , karena memang tidak memiliki kedekatan dengan pihak orang lain seperti kerabat maupun tetangga. Menurut penulis ibu merupakan sosok yang menakjubkan dengan rasa cinta kasih sayangnya dengan nilai yang tidak ada habisnya seperti tuhan pada makhluknya. Peran keseharian ibu sangat melekat dengan penulis dari cerita keterlibatan konfliknya dan keinginan terbaik untuk penulis.

Kata kunci: kasih ibu, gaya *doodle*, seni lukis.

ABSTRACT

Painting is a medium that can be used to express problems in human life. Through painting, an artist conveys the anxieties of human life, one of which is an expression of gratitude to the mother who gave birth. The author was inspired by responding to this in the form of a painting. Of course, when creating a work of painting, composition, proportion, rhythm, center of attention and balance are taken into consideration. The works presented are of various sizes and different techniques. The technique used by the author combines elements of fine art, such as; lines, colors and compositions arranged according to the rules of fine art. Then applied in doodle style on canvas. The author's background is a student who was born and raised in Cirebon, an expression of the mother's sense of responsibility towards the author is expressed through paintings. The story of the author's mother when she was little, the author's life until now is only close to her mother, because she doesn't have closeness to other people such as relatives or neighbors. According to the author, the mother is an amazing figure with a sense of love and endless value like God for her creatures. The daily role of the mother is very attached to the author of the story of her conflict involvement and best wishes for the author.

Keywords: painting, mother, Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kedekatan seorang anak dan ibu memiliki koneksi tersendiri yang dialami melalui sosok kasih sayangnya. Bagi penulis, ibu memiliki banyak nilai positif, salah satunya adalah peran perjuangannya untuk menghidupi sekaligus merawat anak. Perjuangan kasih sayang ibu muncul bermula dari terbentuknya janin dalam kandungan, saat mengandungnya dalam perut selama kurang lebih sembilan bulan, dan kemudian setelah melahirkan seorang anak yang penuh perjuangan hingga mempertaruhkan nyawa, maka dari itu hasil dari karya ini adalah bentuk dari dedikasi buah hati terhadap ibunda yang dianggap sebagai orang yang sangat penting bagi penulis.

Penulis merupakan anak tunggal, hidup berdua dengan ibu, karena tidak memiliki saudara dan bapak yang sudah meninggal sejak penulis berusia delapan tahun. Kehidupan penulis sampai saat ini hanya dekat dengan ibu, karena tidak memiliki kedekatan dengan orang lain seperti kerabat maupun tetangga. Oleh karena itu, saat terbayang ditinggalkan sosok ibu, penulis merasakan kehilangan sebagian dari dunia, terasa ada bagian yang kurang lengkap untuk mengisi kehidupannya. Pada titik tertentu, penulis menyadari bahwa ibu adalah tempat menerima dan merasakan kasih sayang serta memiliki peran penting dalam kehidupan.

Penulis lahir di Cirebon, namun sejak tahun 2014 lebih banyak beraktivitas di Yogyakarta untuk mengemban studi di Institut Seni Indonesia hingga saat ini. Sejak saat itu, frekuensi pertemuan dengan ibu semakin jarang. Dahulu setiap pulang ke rumah, penulis pasti bertemu dengan ibu. Kini, pertemuan hanya bisa dilakukan setahun sekali, bahkan sejak adanya pandemi COVID-19, pertemuan hanya terjadi dua tahun sekali. Hal ini karena penulis harus menyelesaikan tanggung jawab masa studi sarjana sebagai bentuk hadiah untuk ibu.

Meskipun kedekatan penulis dengan ibu saat ini terhalang oleh jarak, dukungan ibu tetap ada. Penulis mengamati bahwa di antara teman-teman belum tentu mendapatkan dukungan dari ibu mereka seperti yang penulis dapatkan. Ibu penulis dapat menjadi sosok multi-figur yang melakukan apa pun, mulai dari dukungan komunikasi, motivasi, biaya, hingga informasi penting untuk kemajuan anaknya. Ketika penulis mengalami kebingungan dan kebingungan, ibu selalu tanggap dan waspada. Salah satu sifat ibu yang sangat disukai penulis adalah bentuk tanggungjawabnya dalam bekerja keras seumur hidupnya hanya untuk anaknya, karena impiannya adalah supaya kehidupan anaknya lebih baik dari dirinya. Jiwa mandiri ibu sudah dibentuk sejak dari masa kecilnya yang kelam, di mana ia sudah bekerja sejak umur lima tahun dan tidak mendapat kasih sayang dari orang tuanya. Oleh karena itu, ketika ia memiliki anak, ia tidak ingin masa lalunya terulang pada anaknya.

Yang membedakan ibu penulis dengan ibu lainnya adalah ketangguhannya yang luar biasa dan tidak hentinya untuk berusaha meski dalam keadaan sulit sebagai ibu tanpa sosok suami. Ibu penulis tidak hanya memberikan kasih sayang, tetapi juga memberikan teladan nyata bagaimana menghadapi kehidupan dengan penuh semangat dan kerja keras. Teman-teman yang lain juga memiliki ibu, namun tidak banyak yang seberuntung penulis, memiliki ibu tunggal yang sanggup menuntun anaknya sampai sarjana. Tidak banyak ibu yang mampu menjalankan berbagai peran dengan seimbang seperti ibu penulis. Selain itu, dukungan tanpa syarat dan pengorbanannya dalam berbagai aspek kehidupan penulis, baik secara emosional, finansial, maupun spiritual, menunjukkan kekuatan karakter yang luar biasa.

Alasan yang mendasari penulis menjadikannya sebagai inspirasi dalam penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir adalah karena ibu sebagai poros kehidupan anak, segala perkembangan anak dari bagaimana ibu menjalankan tanggung jawabnya sebagai orang tua dengan cara mendidik dan merawat. Menurut penulis, ibu adalah sosok yang menakjubkan dengan cinta kasih sayang yang tak ada habisnya seperti Tuhan kepada makhluk-Nya. Keseharian ibu sangat

melekat dengan penulis dari cerita keterlibatan konfliknya dan keinginan terbaik untuk penulis. Hal ini memunculkan ide untuk divisualisasikan pada karya Tugas Akhir sebagai bentuk ucapan terima kasih bahwa apa pun usaha perjuangan yang dilakukan ibu membersit perasaan penulis akan takut kehilangannya.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan gagasan yang telah dipaparkan, penulis menyalurkan ide atau gagasan utamanya yang dirasakan tentang kehadiran sosok ibu saat ini dan mengekspresikannya dalam bentuk karya seni lukis. Hal yang menjadi rumusan penciptaan karya Tugas Akhir seni lukis dengan tema ibu ini adalah:

1. Sosok ibu seperti apa yang begitu menakjubkan untuk direpresentasikan di dalam karya seni lukis.
2. Bagaimana memvisualisasikan berbagai representasi sosok ibu pada karya seni lukis dengan gaya, teknik, dan medium yang tepat.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan merupakan penjabaran secara deskriptif dari permasalahan. Tujuan merupakan ulangan rumusan dari masalah yang dibuat dengan cara menghilangkan kata tanya. Manfaat secara teoretik mungkin berhubungan dengan metodologi dan secara praktik berhubungan dengan dampak hasil penelitian bagi *user* (Endarswara, 2006: 105-106).

Terwujudnya karya seni lukis merupakan penyampaian dari pengalaman serta pengamatan penulis tentang proses berkesenian yang dialaminya. Hasil pengamatan serta ide atau gagasan mempunyai tujuan dan manfaat sekaligus memberikan pengalaman baru untuk penulis, menjadi dasar dan pijakan berespresi kreatif dan dapat pula memberikan wawasan maupun pengetahuan serta masukan bagi siapa saja. Beberapa uraian tentang tujuan dan manfaat berkarya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan :

- a. Untuk menguraikan berbagai hal terkait ibu yang memiliki hubungan timbal balik terhadap anak dalam bahasa seni rupa melalui pemahaman serta pengamatan penulis.
- b. Sebagai rasa ungkap visualisasi terhadap keberadaan dan kehidupan nyaman yang dirasakan penulis terhadap ibu melalui karya seni lukis *doodle*.

2. Manfaat:

- a. Diharapkan dapat memberikan penggambaran mengenai sosok ibu yang selalu ada untuk anak, sebagai bentuk ungkapan melalui sudut pandang penulis terhadap kepeduliannya melalui tindakan dan memberikan berbagai manfaat pada anak.
- b. Sebagai sarana komunikasi antara ibu kepada anak melalui seni lukis sehingga dari hal tersebut sadar terhadap yang diharapkan para penikmat dapat merasakan adanya maksud dalam karya seni lukis tersebut.

D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian terhadap konsep penciptaan, maka perlu adanya pembatasan perihal kata yang termuat dalam judul Ibu sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis. Makna judul diuraikan berdasarkan kata yang digunakan, sebagai berikut:

Ibu

merupakan Sosok wanita/perempuan yang wajib menyayangi anaknya dengan sifat ibu yang lemah lembut, penuh kasih sayang, dan sebagainya (Suharso dan Retnoningsih, 2008: 172).

Sebagai

Semacam, bagai (Suharso dan Retnoningsih, 2008: 460).

Ide

Rancangan yang tersusun didalam pikiran; gagasan (Suharso dan Retnoningsih, 2008:173).

Penciptaan

Berasal dari kata cipta yang berarti pemusatan pikiran, angan-angan, imajinasi untuk membuat sesuatu karya (Suharso dan Retnoningsih, 2008: 109).

Karya

Kerja, perbuatan, buatan, terutama hasil kesenian (Suharso dan Retnoningsih, 2008: 226).

Seni lukis salah

Satu cabang seni rupa yang dihasilkan dari ide, emosi, pengalaman, dan imajinasi seseorang yang dituangkan dalam bahasa visual dengan mengomposisikan unsur titik, garis, warna, bidang, bentuk dan tekstur ke dalam bentuk dua dimensi (Kutipan.....dari?).

Dari penjelasan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Ibu merupakan sosok wanita yang wajib menyayangi anaknya yang digunakan sebagai bentuk gagasan membuat karya seni lukis. Kedekatan penulis dengan ibu sebagai tempat menerima dan merasakan kasih sayang serta penenang penting dalam kehidupan penulis. Ibu merupakan sosok yang menakjubkan dengan sifat rasa cinta kasih sayangnya dengan nilai yang tidak ada habisnya seperti tuhan pada makhluknya. Peranan keseharian ibu sangat melekat dengan penulis dari cerita keterlibatan konfliknya dan keinginan terbaik untuk penulis. Adanya kehadiran sosok ibu sebagai ide visualisasi pada karya seni lukis sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada ibu yang sudah hadir mendukung dan bertanggung jawab telah mendidik serta merawat anaknya. Harapan penulis adanya mengangkat ibu sebagai bentuk untuk anak-anak saat ini sadar akan posisi pengorbanan orang tua dilakukan dengan tulus, ikhlas, dan rasa kasih sayang hanya untuk seorang anak. Meskipun di luar sana banyak yang ibu yang kurang peduli pada anak, bukan berarti rasa kasih sayangnya telah pudar. Cinta seorang ibu itu lembut, tak peduli makhluk apa pun dia. Mungkin cinta itu tak ditunjukkan dengan cara yang kita mengerti (Xinran, 2011: 166).